



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 1

**TATA KOTA**

**LANGGAR PERDA: Satpol PP Kota Jogja menyegel pintu keluar masuk area calon lokasi pendirian apartemen di RW 05 Kelurahan Muja Muju, kemarin (4/5).**

**Belum Kantongi IMB, Proyek Apartemen Disegel**

JOGJA – Satpol PP Kota Jogja akhirnya mengambil tindakan tegas terkait rencana pembangunan apartemen di RW 05 Kelurahan Muja Muju. Kemarin (4/5) institusi penegak perda ini menyegel pintu keluar masuk area seluas 3.000 meter persegi tersebut.

Kasi Operasional Satpol PP Kota Jogja Budi Santosa mengaku telah melakukan klarifikasi kepada pengembang. Hasilnya, pengembang memang belum mengantongi dokumen izin mendirikan bangunan (IMB). "Tapi sudah melakukan proses pembangunan," jelas Budi di sela penyegelan.

**Melanggar Perda No 2/2012 tentang Bangunan Gedung. Sanksinya kurungan maksimal tiga bulan atau denda Rp 50 juta."**

Budi Santosa, Kasi Operasional Satpol PP Kota Jogja

**■ BELUM...**  
*Sambungan dari hal 1*

Selain melakukan penyegelan, Satpol PP juga menyita alat pemotong besi. Menurut Budi, aktivitas yang berjalan di sebelah barat Sungai Gajah Wong tersebut telah dikategorikan mendukung pembangunan apartemen. Walaupun belum ada aktivitas yang menggunakan peralatan berat.

Budi berjanji bakal mengawasi aktivitas pembangunan apartemen yang menuai penolakan warga tersebut. Bahkan, Satpol PP tak akan segan menyeret pengembang ke meja hijau andai nekat beraktivitas kembali.

"Melanggar Perda No 2/2012

tentang Bangunan Gedung. Sanksinya kurungan maksimal tiga bulan atau denda Rp 50 juta," tegasnya.

Ditemui di lokasi, General Affair pengembang apartemen Aan Juanda berdalih aktivitas di area calon lokasi apartemen baru berjalan dua bulan terakhir. Itu pun sebatas pada perbaikan saluran air. Bukan mendirikan bangunan utama apartemen. Lantaran saluran air yang berasal dari permukiman ini merembes sehingga menggenangi area. Kendati begitu, Aan legawa dengan penyegelan ini. "Izin dan legalitas masih diproses oleh yang menanganinya," ucapnya.

Terkait penolakan, Aan mengaku siap berdialog dan mediasi dengan warga sekitar. Tujuannya untuk mencari *win-win solution*. Bahkan, pengembang juga siap memberdayakan warga sekitar dengan merekrutnya sebagai pegawai.

Aan mengungkapkan, bangunan apartemen didesain setinggi sepuluh lantai plus basement. Dengan jumlah ruangan 320 unit. Kendati begitu, desain ini masih belum final. "Masih ada kemungkinan perubahan," katanya.

Ramelan, seorang warga sekitar tetap bersikukuh menolak rencana pendirian apartemen. Dia khawatir keberadaan apartemen ini berdampak buruk pada lingkungan dan sosial sekitar. "Akan kami awasi terus," tandasnya. (zam/ila/ga)

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kelurahan Muja-Muju                 | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Forpi                               |              |        |                 |
| 3. Sat Pol PP                          |              |        |                 |
| 4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan |              |        |                 |

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kelurahan Muja-Muju                 | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Forpi                               |              |        |                 |
| 3. Sat Pol PP                          |              |        |                 |
| 4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan |              |        |                 |

Yogyakarta, 17 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005